

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEBOSANAN KERJA YANG DIALAMI
OLEH KARYAWAN

SKRIPSI



OLEH :

Galuh Ayu Surya Murtini

NIM : 119510062

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN KEBOSANAN KERJA YANG DIALAMI
OLEH KARYAWAN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada
Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya**



OLEH :

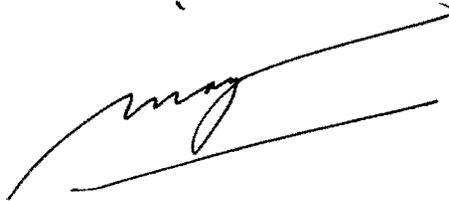
Galuh Ayu Surya Murtini

NIM : 119510062

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

HALAMAN PERSETUJUAN

Surabaya, 29 Juli 2000
Menyetujui,
Dosen pembimbing skripsi



Drs. C.D. Ino Yuwono, MA
NIP. 131. 286. 761

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada hari Rabu, 16 Agustus 2000

Dewan Penguji terdiri dari :

KETUA



Drs. Fendy Suhariadi, MT
NIP. 131. 878. 364

ANGGOTA,



Drs. Suryanto, MSi
NIP. 131. 999. 640

ANGGOTA,



Drs. C.D. Ino Yuwono, MA
NIP. 131. 286. 761

ABSTRAKSI

Galuh Ayu Surya Murtini. 119510062. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kebosanan Kerja Yang Dialami Oleh Karyawan. Skripsi. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara metodologik dan empiris bagaimana hubungan antara kecerdasan emosional dengan kebosanan kerja yang dialami oleh karyawan. Kecerdasan emosional merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan kebosanan kerja yang dialami oleh karyawan adalah variabel terikat dengan besar dan arah hubungan yaitu semakin tinggi kecerdasan emosional maka akan semakin rendah kebosanan kerja yang dialami oleh karyawan. Komponen-komponen yang ada dalam kecerdasan emosional akan berguna untuk mengatasi masalah emosional di tempat kerja dan salah satunya adalah rasa bosan yang dapat menurunkan produktivitas karena banyaknya kesalahan dan kurangnya ketelitian, absensi serta *turnover* pada karyawan.

Penelitian dilakukan di Bank Mandiri cabang Swandayani Surabaya dengan ciri populasi karyawan staf pelaksana dengan tingkat pendidikan minimal SMU dan usia minimal 25 tahun dengan masa kerja paling sedikit selama 2 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel 59 orang dan yang layak untuk dianalisis sebanyak 50. Kedua variabel diukur dengan kuesioner. Pengukuran validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson, dari 50 aitem kecerdasan emosional sah 47 aitem dan 36 aitem kebosanan kerja sah 26 aitem. Teknik reliabilitas yang digunakan adalah Teknik Hoyt dengan nilai $r_{tt} = 0,914$ untuk kecerdasan emosional dan $r_{tt} = 0,861$ untuk kebosanan kerja pada karyawan dengan masing-masing nilai $p < 0,001$ yang berarti kedua kuesioner tersebut dapat dikatakan andal.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi Product Moment dengan taraf signifikansi 5 %. Hasilnya diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,328, koefisien determinasi (r^2) senilai 0, 108 dan $p = 0,019$. Dengan perolehan angka tersebut, kesimpulan dari penelitian ini adalah “ Ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kebosanan kerja pada karyawan” dengan bentuk korelasi positif.